

ABSTRAK

PT Djarum adalah salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Untuk tetap mempertahankan predikatnya, PT Djarum berusaha untuk selalu memberikan produk yang bermutu dan memiliki karakteristik yang khas sehingga kepuasan dan kepercayaan masyarakat dapat tercapai dengan berkomitmen dan konsisten terhadap mutu yang tinggi, namun dengan biaya produksi yang sesuai. Untuk itu perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya yang semakin kompetitif dan diperlukan adanya pengendalian kualitas. Selama ini, pengendalian kualitas di PT Djarum dilakukan dengan cara inspeksi pada kualitas bahan baku, proses produksi dan hasil produksi.

Namun kenyataannya pada proses produksi rokok Djarum Super pun masih terdapat hal-hal yang menyebabkan produk-produk *reject*. Permasalahan kualitas seperti ini apabila tidak ditanggulangi maka akan memberikan dampak negatif yang sangat besar.

Pengendalian kualitas yang diusulkan terhadap PT. Djarum menggunakan metode *Statistical Quality Control (SQC)*. Pengendalian kualitas terhadap hasil produksi dilakukan dengan membuat peta kendali p yang digunakan untuk menganalisis proporsi produk cacat atau rusak dan dilengkapi dengan diagram pareto dan diagram sebab-akibat. Setelah membuat peta kendali p diketahui terdapat penyimpangan yang terjadi pada proses produksi dengan gejala terdapatnya 6 titik yang berurutan di bawah garis CL.

Berdasarkan diagram pareto, prioritas perbaikan yang perlu dilakukan adalah pada jenis cacat yang berada pada 70-80% yaitu *Light Weight, Hard Weight, Soft Spot, Light End, Light End Density*. Dari analisis dengan menggunakan diagram sebab-akibat dapat diketahui pula faktor penyebab kerusakan yang utama adalah faktor tenaga kerja, mesin, metode, bahan baku dan lingkungan sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan dan perbaikan untuk mengurangi produk rusak dan meningkatkan kualitas produk.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Bab 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
Bab 2 Tinjauan Pustaka.....	15
2.1 Manajemen Operasi.....	15
2.1.1 Pengertian Manajemen Operasi.....	15
2.2 Tanggung jawab Manajemen Operasi.....	16
2.3 Pengendalian Kualitas.....	17

2.3.1	Pengertian Pengendalian.....	17
2.3.2	Pengertian Kualitas.....	18
2.3.3	Pengendalian Kualitas.....	20
2.4	Tujuan Pengendalian Kualitas.....	20
2.5	Dimensi Kualitas.....	22
2.6	Biaya Kualitas.....	23
2.7	Tahap-tahap Pelaksanaan Pengendalian Kualitas.....	25
2.8	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas.....	27
2.9	Alat-alat Bantu Dalam Pengendalian Kualitas.....	29
Bab 3	Obyek Penelitian.....	41
3.1	Sejarah Perusahaan.....	41
3.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	43
3.3	Fungsi Sosial dan Ekonomi Perusahaan.....	44
3.4	Struktur Organisasi.....	45
3.5	Jenis Produk yang Dihasilkan.....	48
3.6	Proses Pembuatan Rokok Secara Umum.....	49
3.7	Kegiatan Perusahaan Lainnya.....	57
3.7.1	Pemasaran.....	57
3.7.2	Kegiatan SDM.....	57
Bab 4	Analisis Pembahasan.....	61
4.1	Cara-cara Pengendalian Kualitas yang Dilakukan Perusahaan.....	61
4.2	Analisis dan Pembahasan.....	64
4.2.1	Pengumpulan Data.....	64

4.2.2	Uji Keseragaman Data dan Uji Kecukupan Data.....	67
4.2.2.a	Uji Keseragaman Data.....	67
4.2.2.b	Uji Kecukupan Data.....	77
4.2.3	Menentukan prioritas perbaikan (<i>Pareto Diagram</i>).....	78
4.2.4	Mencari Faktor Penyebab Potensial (<i>Cause-and-Effect Diagram</i>).....	85
Bab 5	Kesimpulan dan Saran.....	93
5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Dua Perspektif Kualitas.....	19
Gambar 2.2 Contoh Check Sheet.....	30
Gambar 2.3 Contoh Run Chart.....	31
Gambar 2.4 Contoh Control Chart.....	35
Gambar 2.5 Contoh Histogram.....	36
Gambar 2.6 Contoh Scatter Diagram.....	37
Gambar 2.7 Contoh Diagram Pareto.....	39
Gambar 2.8 Contoh Cause and Effect Diagram.....	40
Gambar 3.1 Stuktur Organisasi.....	46
Gambar 3.2 OPC Pembuatan Filter.....	54
Gambar 3.3 OPC Pembuatan Rokok Batangan.....	56
Gambar 3.4 Struktur Rokok.....	57
Gambar 4.1 Mesin Midas.....	62
Gambar 4.2 P-Chart.....	72
Gambar 4.3 P-Chart Revisi.....	76
Gambar 4.4 Cacat <i>Light Weight</i>	78
Gambar 4.5 Cacat <i>Hard Weight</i>	79
Gambar 4.6 Cacat <i>Soft Spot</i>	79
Gambar 4.7 Cacat <i>Hard Spot</i>	79
Gambar 4.8 Cacat <i>Light End</i>	80
Gambar 4.9 Cacat <i>Light End Density</i>	80

Gambar 4.10 Cacat <i>Airtightness</i>	81
Gambar 4.11 Cacat <i>Preassure Drop</i>	81
Gambar 4.12 Pareto Diagram PT Djarum.....	84
Gambar 4.13 Gambar Fishbone untuk Cacat LW dan HW.....	87
Gambar 4.14 Gambar Fishbone untuk Cacat SS.....	89
Gambar 4.15 Gambar fishbone untuk Cacat LE & LES.....	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Produk Cacat Djarum Super.....3
Tabel 4.1	Data Cacat pada Rokok Batangan Djarum Super pada tanggal 17-25 September 2007.....65
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Batas Kendali.....69
Tabel 4.3	Perhitungan Batas Kendali Revisi.....74
Tabel 4.4	Jumlah Produk Cacat..... 82
Tabel 4.5	Data Pareto Diagram PT Djarum Tanggal 17-25 September 2007..... 83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian
2. Surat Keterangan dari PT Djarum
3. Surat Pernyataan
4. Berita Acara Bimbingan